



DEPO-DEPO DIKOSONGKAN

Pemkot Yogya Terapkan Jadwal Pembuangan Sampah

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta telah membersihkan sampah di depo-depo setelah beberapa waktu terjadi penumpukan. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto mengatakan, dari eksekusi 12 depo sampah dan TPS Tamansari selama 3 hari pada 9-11 Juli ada sebanyak 1.059,184 ton sampah yang terangkut. Pemkot Yogya kini menerapkan jadwal pembuangan sampah.

Dirincikan, pada Selasa (9/7) sebanyak 381,142 ton sampah terangkut menggunakan 87 armada. Pada Rabu (10/7), ada 379,342 ton sampah terangkut dengan 94 armada. Kemudian pada Kamis (11/7) sebanyak 298,7 ton sampah diangkut menggunakan 71 armada.

Depo-depo dan TPS Tamansari sebagian besar sudah dalam kondisi kosong. Hanya ada beberapa sisa sampah yang tergolong minim seperti di Depo Pringgokusuman, Depo RRI Kotabaru, dan Depo Ngasem.

"Yang namanya sampah tidak bisa berhenti. Malam kosong, pagi sudah ada lagi (sampah). Namanya depo kan transit poin, kalau harus kosong tidak bisa. Prinsipnya adalah jangan sampai depo tidak tertangani apalagi meluap ke jalan," kata Sugeng, Jumat (12/7). Untuk mengatasi sampah-sampah agar tidak membludak, pihaknya menambah armada untuk berjaga di depo-depo. Hal itu dilakukan agar sampah di depo langsung terangkut untuk diolah.

Selain itu, pihaknya juga menerapkan jadwal pembuangan sampah ke depo yang disesuaikan dengan jenisnya, seperti sam-

pah residu anorganik dan residu organik. Kebijakan itu telah tertuang dalam Surat Edaran No 100.3.4/476 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Dalam Kegiatan Masyarakat/Usaha di Kota Yogyakarta. Adapun jadwal pembuangan sampah di depo/TPS sebagai berikut, Senin: Residu Anorganik, Selasa: Residu Organik, Rabu: Libur, Kamis: Residu Anorganik, Jumat: Residu Organik, Sabtu: Residu Organik, Minggu: Libur.

Terkait hal itu, pihaknya meminta masyarakat untuk memilah sampah sendiri sesuai jenisnya, yaitu organik, anorganik, residu organik, dan residu anorganik. Masyarakat juga diminta untuk mengolah sampah organik secara mandiri dengan menggunakan berbagai metode seperti biopori, losida, komposter, atau penyaluran ke mira olah organik. Untuk sampah anorganik, dapat disalurkan ke bank sampah, pelapak, atau mitra daur ulang.

"Kalau bicara penanganan sampah secara komprehensif tidak hanya penanganan soal di hilir saja, tetapi hulunya juga harus dikondisikan," jelasnya. "Harapan kami



Kondisi sampah di Depo Mandala Krida yang telah dibersihkan Pemkot Yogya, Jumat (12/7).

dari rumah tangga sudah dilakukan pemilahan sampah," ujarnya.

Sementara itu Penelaah Teknis Kebijakan Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Haryanto menambahkan, penjadwalan pembuangan sampah ke depo itu sifatnya untuk mengatur pembuangan sampah residu organik dan residu anorganik. Untuk jam pembuangan sampah

tetap seperti waktu yang diberlakukan di masing-masing depo. "Kenapa harus ada penjadwalan, apalagi di jadwal kebanyakan sampah residu organik karena sampah yang berpotensi sangat banyak 60 persennya organik kalau nanti penguraiannya sulit. Dengan harapan kalau sudah ada gerakan Organik Jogja mampu meminimalisir sampah residu organik yang masuk ke depo," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005